LAPORAN RESMI PRAKTIKUM KEAMANAN JARINGAN DATA MINING FOR NETWORK SECURITY



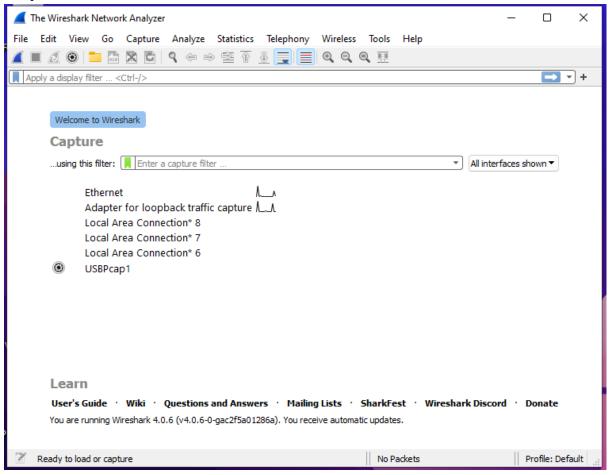
Oleh:

Fisabili Maghfirona Firdaus 3122640051 D4 LJ Teknik Informatika B

POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA TAHUN AJARAN 2022/2023

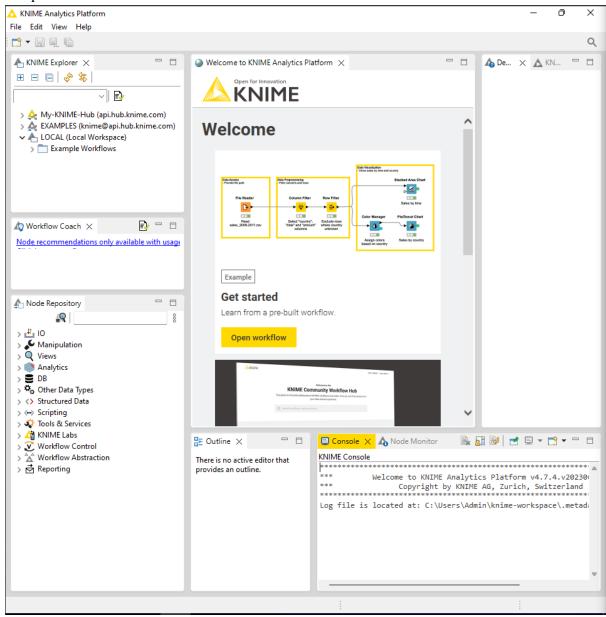
A. INSTALL WIRESHARK

- 1. Download software Wireshark pada website resmi mereka dan pilih OS yang sesuai.
- 2. Install dengan pengaturan default apabila telah memahami langkah install
- 3. Tampilan selesai install



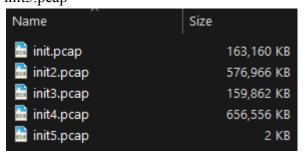
B. INSTALL KNIME

- 1. Download software KNIME pada website resmi mereka dan pilih OS yang sesuai.
- 2. Install dengan pengaturan default apabila telah memahami langkah install
- 3. Tampilan selesai install

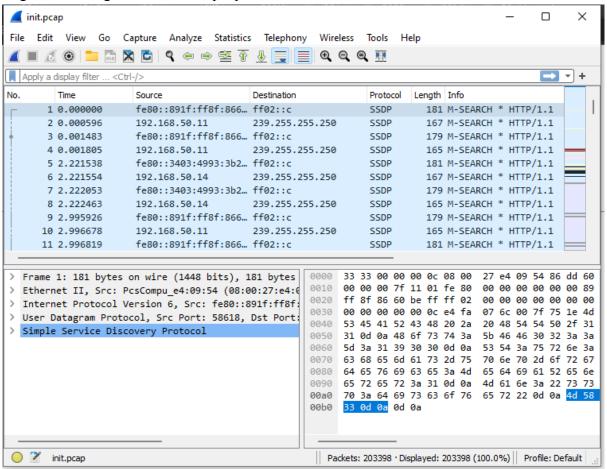


WIRESHARK

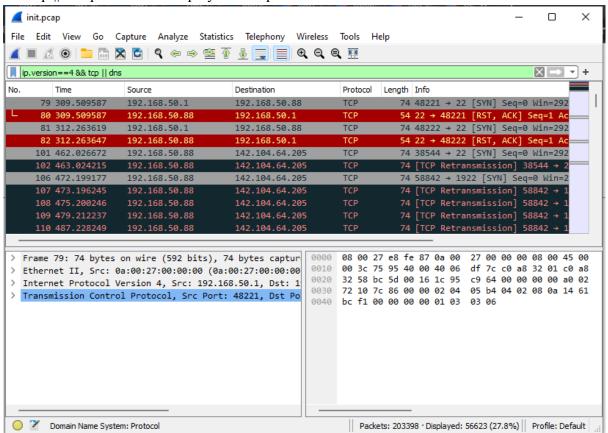
1. Proses ini digunakan untuk mengamati file Packet Capture (.pcap). File tersebut berisi lalu lintas jaringan yang ditangkap oleh komputer. Pada kasus kali ini akan digunakan dataset traffic DNS ISOT yang berasal dari University of Victoria karena terdapat simulasi serangan Botnet pada traffic DNS. Untuk memperoleh dataset ini dapat mengunjungi link: https://www.uvic.ca/engineering/ece/isot/datasets/ File tersebut dibagi menjadi 5 yaitu : init.pcap, init2.pcap, init3.pcap, init4.pcap, init5.pcap



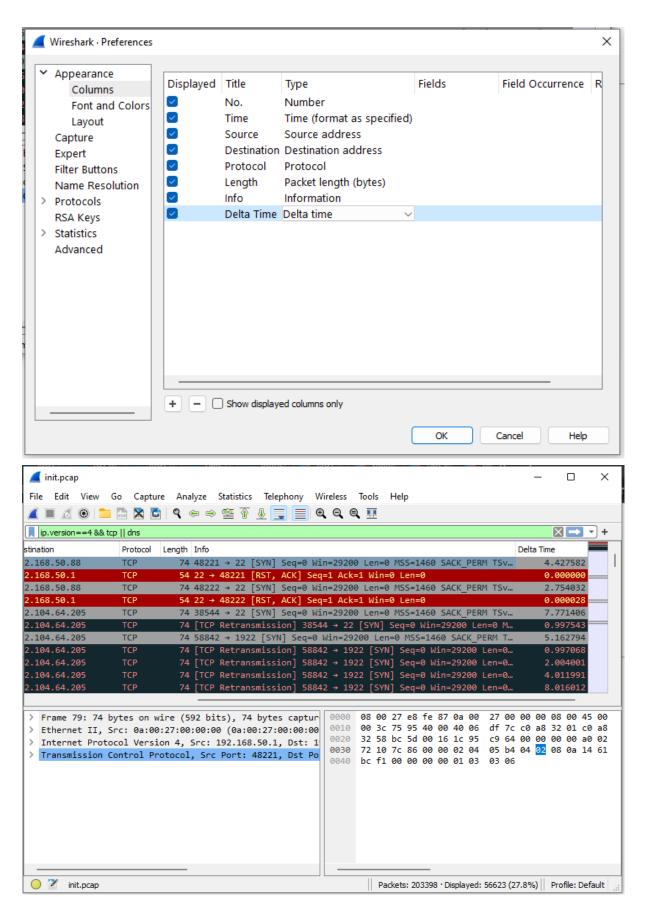
2. Kemudian buka file tersebut secara bergantian menggunakan Wireshark. Pada langkah ini kita gunakan file init.pcap



3. Untuk mempermudah pada saat proses analisa yang akan dilakukan nantinya, kita akan mengambil data dengan ip versi 4 (ipv4) dan protocol TCP, DNS saja. Untuk proses tersebut dapat dilakukan pada wireshark menggunakan perintah ip.version==4 && tcp || dns pada kolom display filter tepat dibawah toolbar.

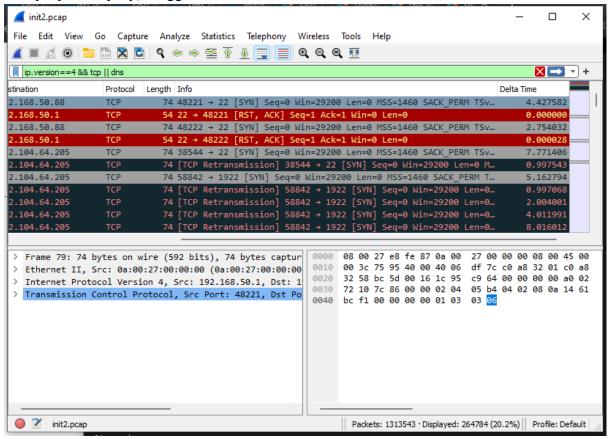


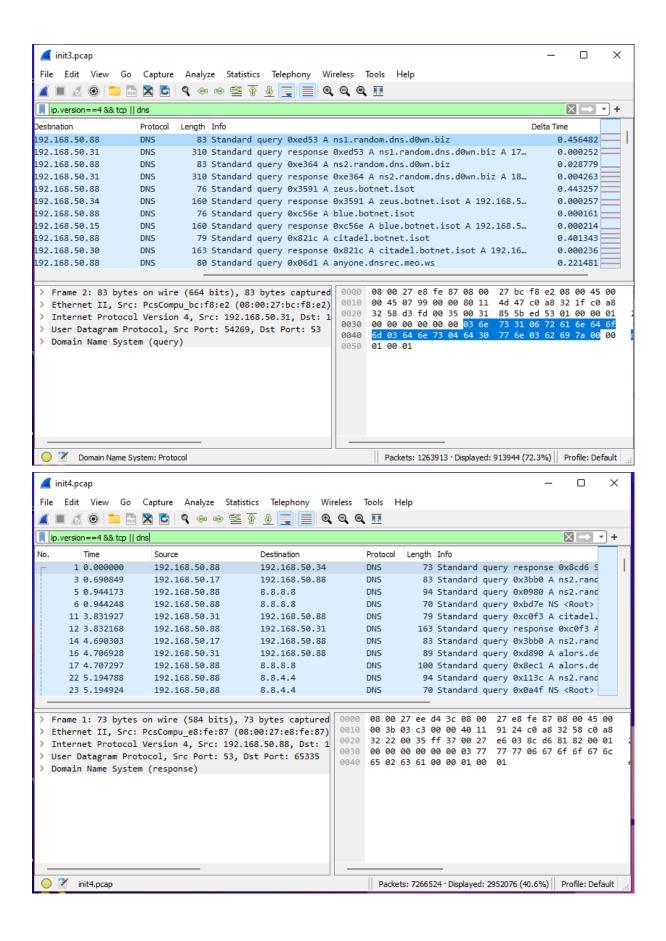
- 4. Kemudian kita membutuhkan kolom tambahan yaitu delta time. Untuk mendapatkan delta time dan delta time dan delta time display, klik Edit Preferences Column
- 5. Kemudain klik pada tanda + untuk menambah kolom baru. Kemudian pada Type, pilih Delta Time. Kemudian lakukan hal yang sama untuk kolom delta time display Kemudian Klik OK. Berikut hasilnya.

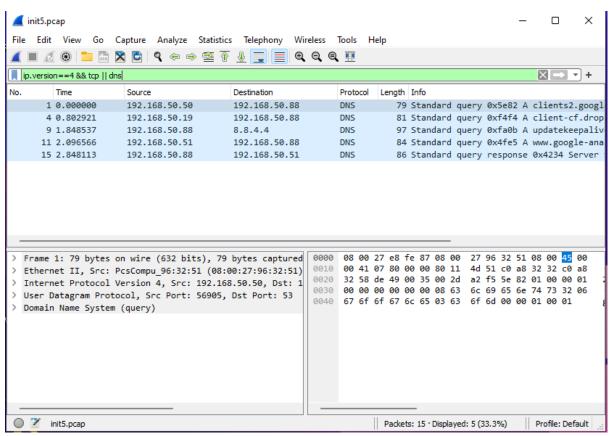


6. Langkah terakhir yaitu export file pcap tersebut keformat Comma-separated Value (.csv) dengan cara klik File – Export Packet Dissections – As CSV. Yang perlu

- diperhatikan yaitu pada Pacet Range, pastikan yang terpilih yaitu Displayed, karena data pada Displayed ini sudah terfilter denga nip version 4.
- 7. Lakukan semua proses diatas pada dataset berikutnya (init2.pcap, init3.pcap, init4.pcap, init5.pcap) hingga seluruh data sudah terkonversi ke dalam format .csv





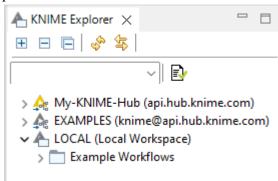




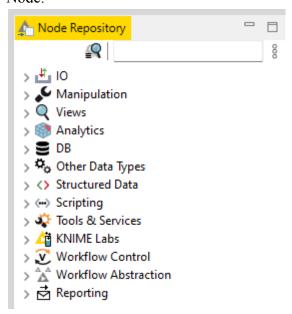
KNIME

- A. Penggabungan Data
- 1. Setelah semua file tadi telah diexport menjadi file .csv. Buka software Knime Analytics Platform untuk melakukan proses analisa pada traffic DNS. Berikut adalah file yang telah terexport menjadi csv

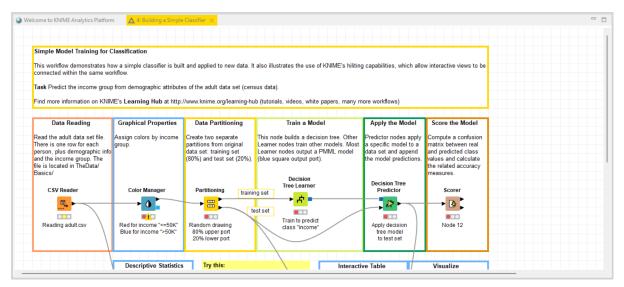
Setelah software Knime telah terbuka. Terdapat 3 bagian utama dari software ini. Yang pertama yaitu Knime Explorer yang isinya adalah project project yang kita buat pada software ini.



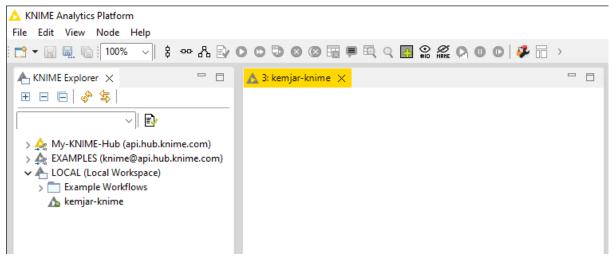
Kemudian terdapat Node Repository, bagian ini merupakan bagian yang sangat penting, karena berisi seluruh fungsi tools dari software ini yang dinamakan dengan Node.



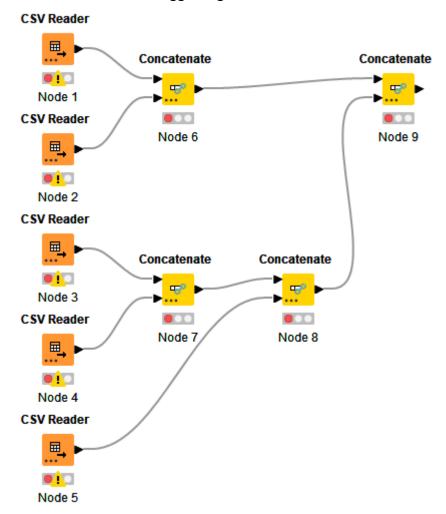
Terakhir yaitu Knime Workflow, bagian ini adalah bagian visual pada Knime, seluruh fungsi yang digunakan akan ditampilkan pada bagian ini. Berikut adalah contoh tampilan pada Knime Workflow



2. Setelah mengenal semua bagian dari Knime. Setelah itu kita akan membuat workflow/project baru. Dengan cara klik File – New – New Knime Workflow – Tulis Nama workflow dan Lokasi workflow tersebut – Klik Finish

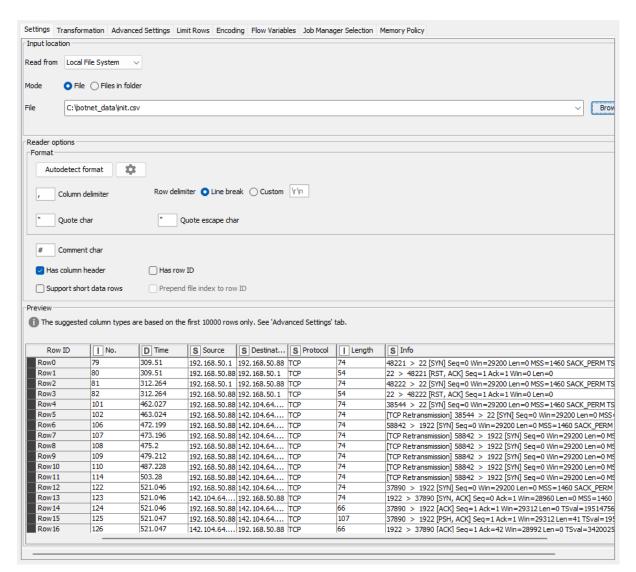


- 3. Selanjutnya yaitu menggabungkan seluruh data tadi menjadi 1 data. Node yang dibutuhkan untuk proses ini yaitu :
- a. File Reader: untuk membaca data
- b. Concatenate: untuk menggabungkan data

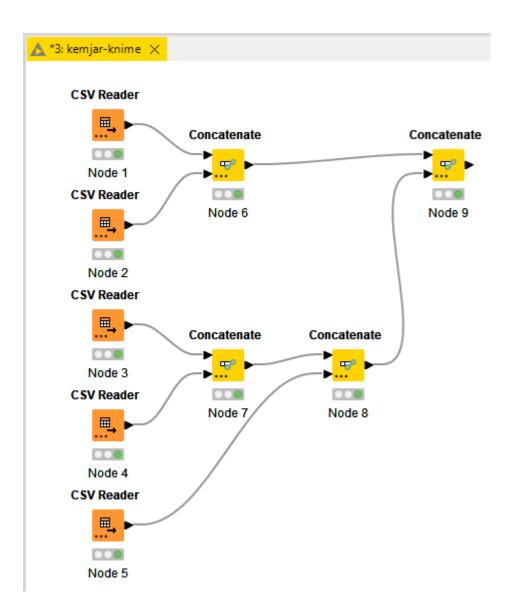


Karena node Concatenate hanya dapat menerima input dari 2 data, maka diperlukan lebih dari 1 node Concatenate.

Untuk melihat konfigurasi dari File Reader, dapat digunakan cara klik kanan pada Node, lalu configure

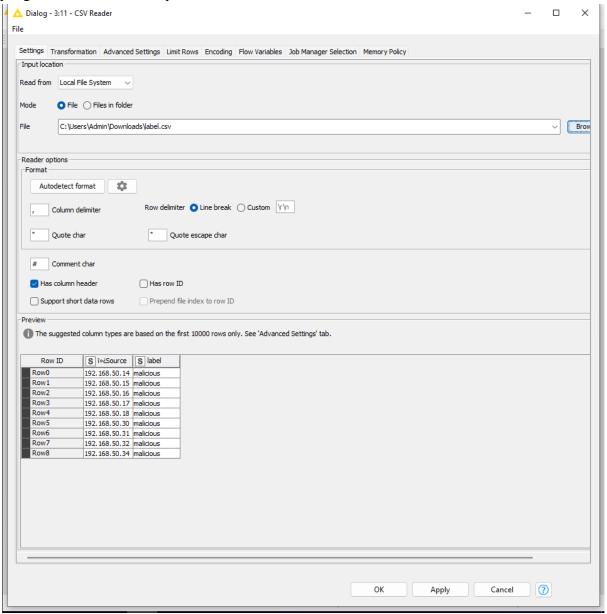


Untuk konfigurasi file reader hanya tinggal memasukkan file csv yang telah diexport pada langkah sebelumya. Klik Aplly – OK. Proses ini belum selesai, karena Node belum di jalankan, untuk menjalankan Node bisa dengan cara klik kanan pada Node – Execute. Bila berhasil dijalankan, status Node yang berada dibawah Node akan berubah berwarna Hijau.

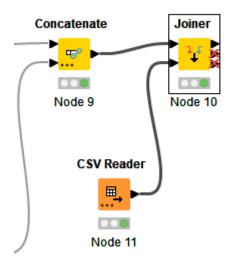


B. Pelabelan Data

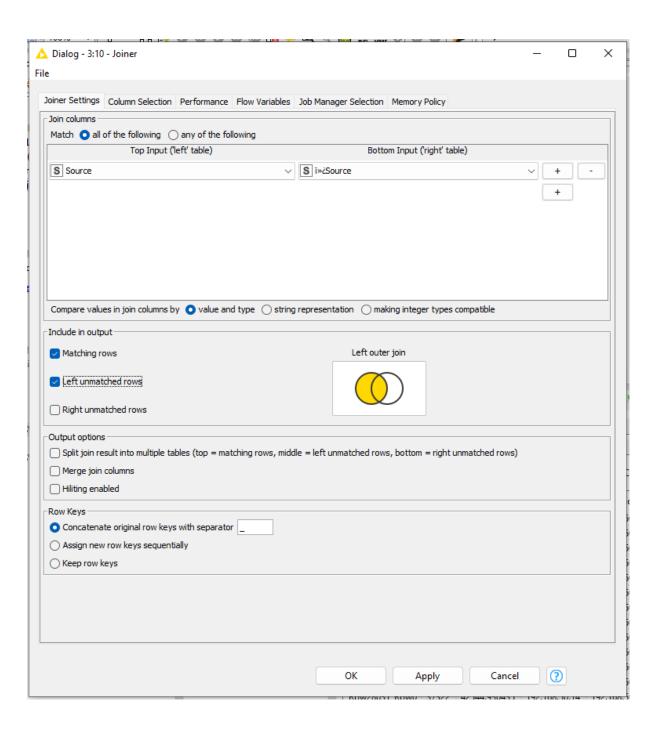
1. Selanjutnya yaitu proses melabeli data. Pada data ISOT terdapat 2 tipe data, yaitu malicious dan normal. Pertama kita harus menyediakan tabel dengan label malicious yang sudah ditentukan seperti berikut.

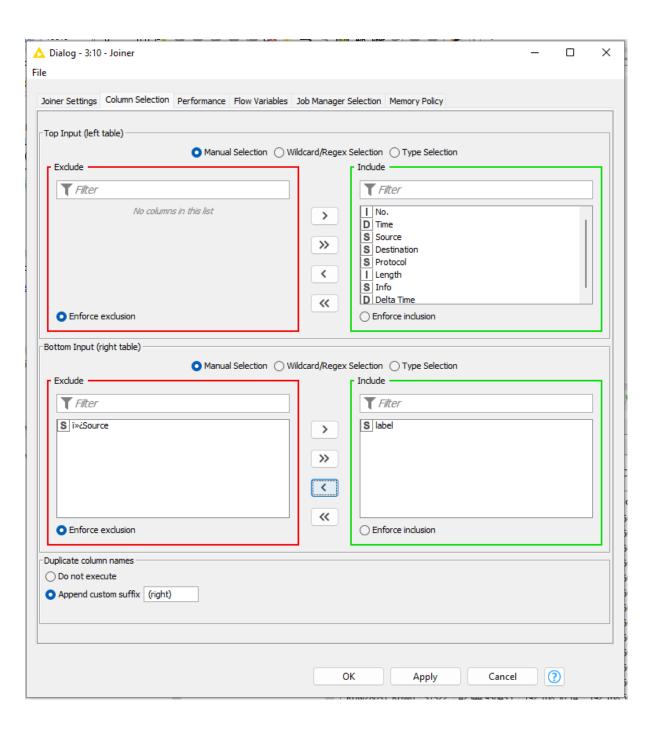


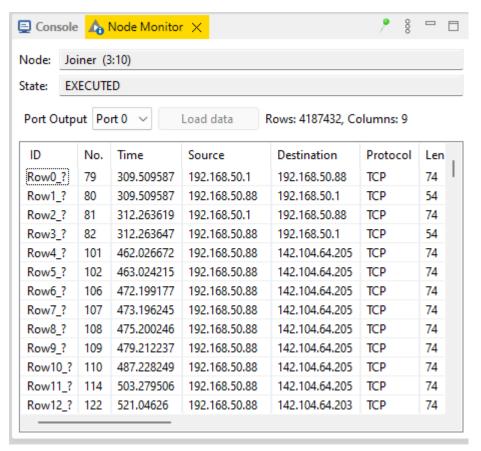
2. Kemudian selanjutnya akan menggabungkan 2 tabel menggunakan node Joiner. Node ini membutuhkan 2 input data.



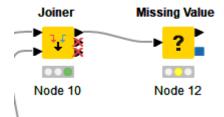
3. Untuk konfigurasi Joiner, dapat menggunakan konfigurasi berikut Lalu klik OK dan jalankan. Hasilnya akan seperti berikut.



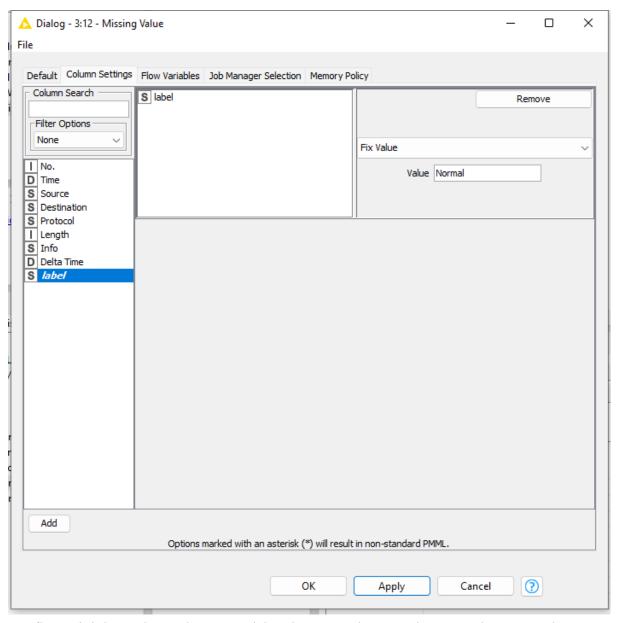




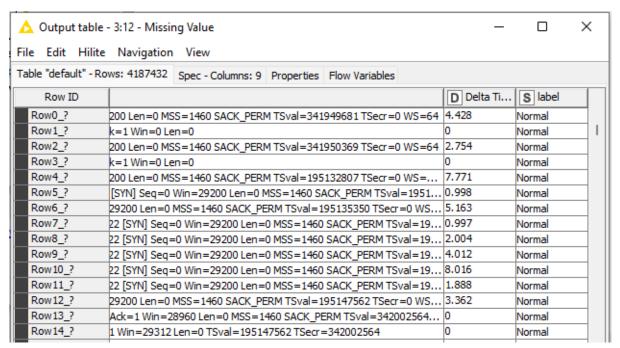
4. Dari langkah 7 menghasilkan output data dengan label malicious tetapi masih terdapat data dengan berlabel "?". Hal ini dikarenakan kita hanya labeling untuk data malicious saja. Untuk melakukan labeling data normal kita akan menggunakan Node Missing Value. Node ini digunakan untuk mengisi data kosong.



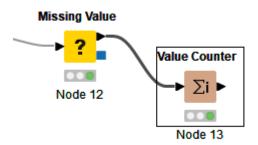
Untuk konfigurasi, dapat menggunakan konfigurasi berikut.



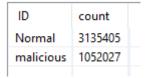
Konfigurasi ini nantinya akan mengisi value yang kosong dengan value Normal. Berikut hasil dari proses Missing Value



5. Untuk memastikan bahwa kolom label sudah terisi dengan value Malicious atau Normal, dapat menggunakan node Value Counter. Node ini berfungsi untuk menghitung jumlah seluruh value pada kolom terpilih.

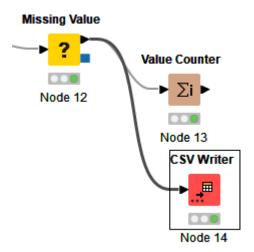


Berikut adalah hasil dari perhitungan value dengan Value Counter. Dalam konfigurasinya tinggal memilih kolom yang ingin dihitung yaitu kolom label.



Dari gambar tersebut bisa dilihat jika sudah tidak ada data yang memiliki label kosong, hanya terdapat 2 label yaitu Normal dan malicious.

6. Export file ke dalam format .csv dengan menggunakan node CSV Writer.



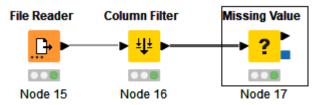
KNIME FOR DATA MINING

Pada langkah ini, kita akan melakukan sebuah analisa pada data ISOT dengan menggunakan platform Knime. Pada proses sebelumnya kita sudah melakukan penggabungan data dan pelabelan data. Pada proses ini kita akan melakukan analisa data dengan menggunakan Teknik Data Mining. Data mining adalah proses penggalian data atau penemuan informasi baru dengan mencari pola atau aturan tertentu dari sebuah data. Di dalam Data Mining terdapat beberapa proses yang harus dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukannya data mining. Berikut tahapan-tahapan untuk melakukan data mining, yaitu

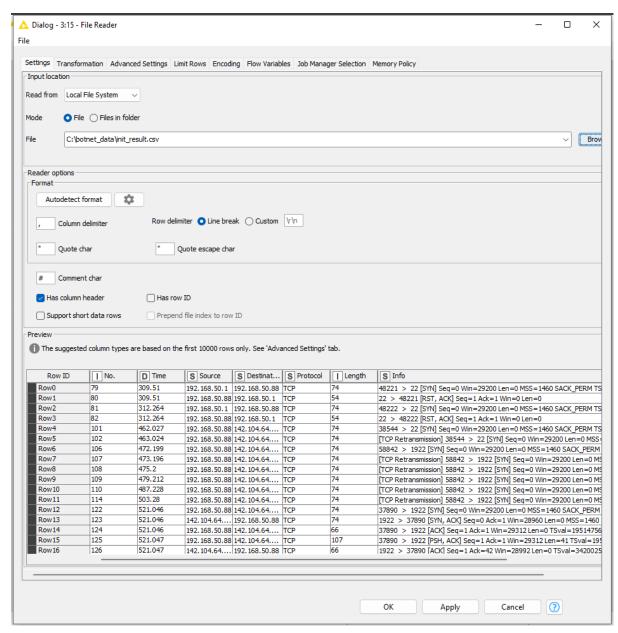
- 1. Data Pre-Processing
- 2. Data Transformation
- 3. Data Mining
- 4. Evaluation

A. Data Pre-processing

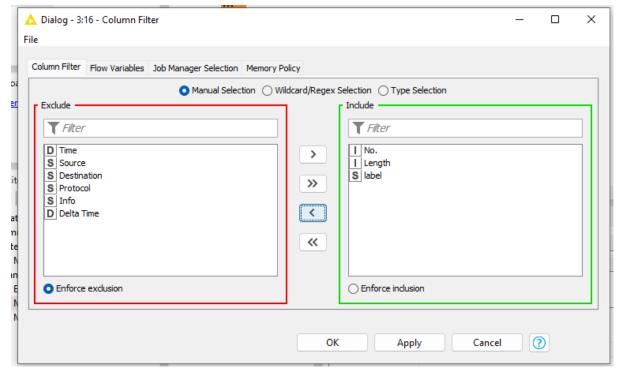
1. Proses ini adalah proses dimana data akan dibersihkan (cleaning) karena biasanya didalam suatu data terdapat nilai-nilai yang tidak sempurna atau bahkan terdapat nilai-nilai yang hilang atau kosong yang nantinya akan dapat mempengaruhi proses kedepannya. Pada proses ini kita membutuhkan Node-node berikut : File Reader, Column Filter, Missing Value.



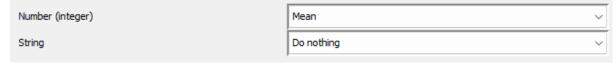
2. Sebelum memulai data pre-processing, langkah pertama yaitu membaca file data csv yang sudah diexport pada proses sebelumnya menggunakan Node File Reader. Untuk konfigurasinya cari lokasi file data yang diexport tadi.



3. Selanjutnya kita akan menggunakan Node Column Filter. Node ini berfungsi untuk mem-filter kolom atau atribut yang tidak digunakan. Disini kita hanya menggunakan 3 atribut, yaitu : Delta_time, length dan label.

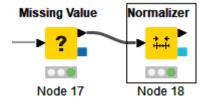


4. Setelah langkah 2 dijalankan, data tersebut menjadi memiliki 3 kolom atau atribut yang sebelumnya terdapat 9 kolom. Selanjutnya kita akan menjalankan Node Missing Value. Node ini sudah pernah kita pakai pada proses labeling data. Tetapi pada proses ini kita akan melakukan pembersihan data, karena biasanya didalam suatu data terdapat kolom yang tidak sempurna seperti data yang hilang atau atribut yang tidak relevan, untuk itu Node ini diperlukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut konfigurasinya.



B. Data Transformation

1. Setelah melakukan data pre-processing, selanjutnya akan menuju ke proses data transformation, pada proses ini data akan diubah ke format yang sesuai untuk proses data mining. Node yang diguanakn pada tahap ini yaitu Normalizer. Berikut konfigurasinya



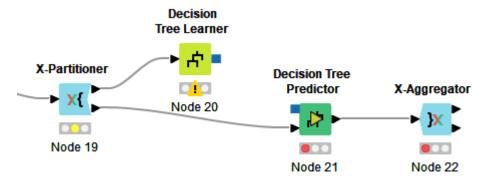
2. Setelah dijalankan, kolom dari data tersebut akan berubah menjadi bentuk range. Data inilah yang nantinya akan digunakan dalam pengenalan pola. Berikut adalah hasil dari Node Normalizer

Setelah mendapatkan data ini, baru kita dapat menjalankan proses Data Mining

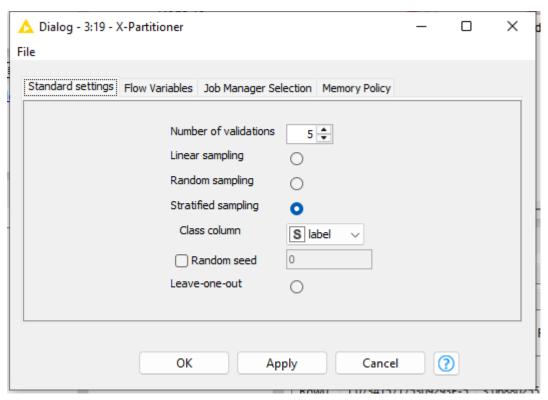
ID	Length	label
Row0	3.068802553243725E-4	Normal
Row1	0.0	Normal
Row2	3.068802553243725E-4	Normal
Row3	0.0	Normal
Row4	3.068802553243725E-4	Normal
Row5	3.068802553243725E-4	Normal
Row6	3.068802553243725E-4	Normal
Row7	3.068802553243725E-4	Normal
Row8	3.068802553243725E-4	Normal
Row9	3.068802553243725E-4	Normal
Row10	3.068802553243725E-4	Normal
Row11	3.068802553243725E-4	Normal
Row12	3.068802553243725E-4	Normal
Row13	3.068802553243725E-4	Normal

C. Data Mining

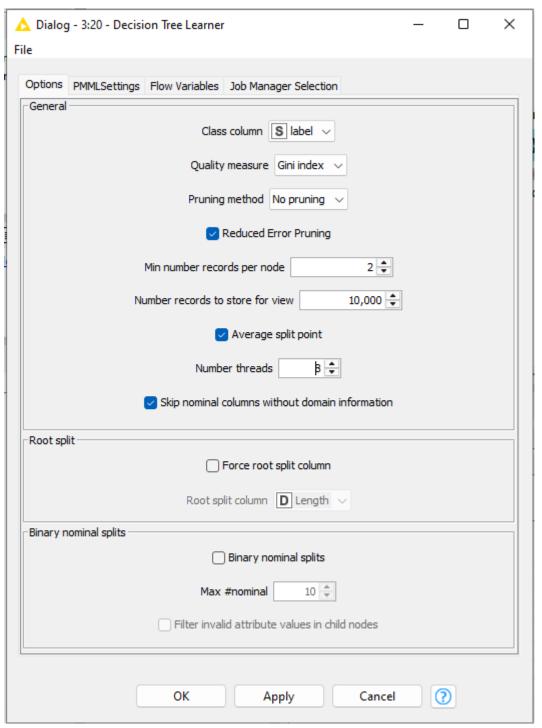
1. Setelah menyelesaikan tahap data transformation, kita akan menjalankan proses Data Mining, dalam proses ini kita akan menggunakan Metode Klasifikasi Decision Tree dengan teknik Cross Validation. Pada proses ini kita membutuhkan Node-node berikut: X-Partitioner, Decision Tree Learner, Decision Tree Predictor, X-Aggregator Sehingga akan membentuk flow seperti ini



2. X-Partitioner berfungsi untuk menentukan jumlah iterasi atau pengulangan pada teknik cross validation, data ini nantinya akan terbagi menjadi 2 yaitu data training dan data testing. Berikut konfigurasinya



3. Decision Tree Learner berfungsi sebagai data training, karena metode Decision Tree merupakan supervised learning, sehingga membutuhkan data training untuk mengenali pola dari setiap data. Berikut konfigurasi dari Decision Tree Learner



4. Setelah menjalankan Decision Tree Learner, lalu dilanjutkan dengan Decision Tree Predictor. Node ini berfungsi untuk menklasifikasi data dengan cara menguji data testing dengan hasil dari proses Decision Tree Learner. Berikut konfigurasinya.

Options	Flow Variables				
Maximum number of stored patterns for HiLite-ing: 5,000,000 🖨					
Change prediction column name					
Prediction (label)					
Append columns with normalized class distribution					
Suffi	ix for probability columns				

5. Node X-Aggregator berfungsi sebagai akhir dari proses cross validation. Node ini akan mengumpulkan hasil dari Node Predictor yang akan menampilkan hasil dari prediksi dari beberapa iterasi yang dilakukan. Tidak ada konfigurasi khusus dari node ini, sehingga bisa langsung dijalankan. Berikut adalah hasil dari node X-Aggregator. Dari hasil ini akan mendapatkan kolom baru yaitu kolom prediksi.

		-		
Row ID	D Delta_ti.	D Length	S label	S Predicti
Row4	18.839	-0.094	normal	normal
Row12	7.998	-0.094	normal	normal
Row16	-0.266	-0.099	normal	normal
Row27	-0.167	-0.099	normal	normal
Row32	-0.25	-0.067	normal	normal
Row46	-0.265	-0.099	normal	normal
Row47	-0.263	-0.099	normal	normal
Row49	2.263	-0.094	normal	malicious
Row57	-0.266	-0.099	normal	normal
Row58	-0.265	0.722	normal	normal
Row63	-0.259	-0.09	normal	normal
Row65	-0.266	-0.072	normal	normal
Row67	-0.265	-0.072	normal	normal